

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung pembelajaran keterampilan prakarya terhadap efikasi diri siswa SKB Kota Jambi yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengembangan keterampilan prakarya dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dalam usaha bisnis. Pembelajaran keterampilan prakarya seperti manajemen keuangan, pemasaran, penjualan, dan pengembangan produk memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk menjalankan bisnis dengan efektif. Ketika seseorang merasa kompeten dalam keterampilan ini, efikasi diri mereka meningkat karena mereka yakin dapat mengelola berbagai aspek bisnis..
2. Terdapat pengaruh langsung kecerdasan intelektual terhadap efikasi diri siswa SKB Kota Jambi yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti Individu dengan IQ tinggi sering menerima pengakuan dan penghargaan dari lingkungan sosial mereka, seperti keluarga, teman, dan rekan kerja. Pengakuan ini memperkuat keyakinan diri mereka karena mereka merasa dihargai dan diakui atas kemampuan mereka. Secara keseluruhan, kecerdasan intelektual memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan efikasi diri melalui berbagai mekanisme seperti kemampuan pemecahan masalah, prestasi akademis, dan adaptabilitas
3. Terdapat pengaruh langsung pembelajaran keterampilan prakarya terhadap minat berwirausaha siswa SKB Kota Jambi yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa jika pembelajaran keterampilan prakarya seperti kerajinan tangan, pembuatan produk, atau keterampilan teknis lainnya dapat membantu seseorang

untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan bisnis. Misalnya, seseorang yang mahir dalam membuat barang-barang kerajinan tangan mungkin merasa lebih percaya diri untuk memulai bisnis kecil di bidang tersebut. seperti keterampilan berpikir kreatif, keterampilan dalam pembuatan keputusan, keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan manajerial dan keterampilan bergaul antar manusia baik, maka akan mengakibatkan minat berwirausaha baik.

4. Terdapat pengaruh langsung kecerdasan intelektual terhadap minat berwirausaha siswa SKB Kota Jambi sebesar 0,575 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti rang yang cerdas secara intelektual cenderung mampu menganalisis situasi, mengidentifikasi peluang, dan merumuskan solusi untuk masalah yang dihadapi. Kemampuan ini sangat penting dalam dunia wirausaha, di mana seringkali harus berpikir kreatif untuk menemukan solusi yang inovatif dan akan mengakibatkan motivasi berwirausaha baik.
5. Terdapat pengaruh langsung Efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SKB Kota Jambi yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti. efikasi diri, atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas, memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Keyakinan ini memainkan peran penting dalam menentukan apakah seseorang tertarik dan termotivasi untuk memulai dan menjalankan usaha. Efikasi diri yang tinggi meningkatkan motivasi untuk bertindak. Orang yang yakin dengan kemampuan mereka cenderung lebih proaktif dalam mencari peluang bisnis dan lebih bersemangat untuk memulai usaha baru

6. Terdapat pengaruh tidak langsung pembelajaran keterampilan prakarya terhadap minat berwirausaha melalui Efikasi diri. Hal ini dilihat dengan adanya pengaruh tidak langsung sebesar 0,347 dan pengaruh total sebesar 0,879. Efikasi diri berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pembelajaran keterampilan prakarya dengan minat berwirausaha. Pembelajaran keterampilan prakarya meningkatkan efikasi diri, yang pada gilirannya mendorong minat dan motivasi individu untuk terjun dalam dunia wirausaha. Dengan kata lain, tanpa efikasi diri yang tinggi, pembelajaran keterampilan prakarya mungkin tidak cukup untuk secara signifikan meningkatkan minat berwirausaha. Efikasi diri memainkan peran kunci dalam mengubah keterampilan dan pengetahuan menjadi tindakan nyata dalam bentuk minat dan aktivitas berwirausaha.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung kecerdasan intelektual terhadap minat berwirausaha melalui Efikasi diri. Hal ini dilihat dengan adanya pengaruh tidak langsung sebesar 0,396 dan pengaruh total sebesar 0,971. Efikasi diri berfungsi sebagai faktor mediasi yang menghubungkan kecerdasan intelektual dengan minat berwirausaha. Kecerdasan intelektual memberikan dasar kognitif yang kuat, tetapi efikasi diri yang tinggi diperlukan untuk mengubah potensi ini menjadi minat dan tindakan nyata dalam wirausaha. Tanpa efikasi diri yang kuat, individu dengan IQ tinggi mungkin tidak merasa cukup percaya diri untuk mengambil risiko dan tantangan yang terkait dengan wirausaha.

5.2 Saran

Dari simpulan yang telah diperoleh maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

Bagi Institusi

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan prakarya memiliki pengaruh dan kontribusi signifikan terhadap efikasi diri siswa. Ini berarti bahwa

partisipasi dalam pembelajaran keterampilan prakarya dapat meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan pembelajaran keterampilan prakarya dalam kurikulum pendidikan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap efikasi diri. Dengan kata lain, semakin tinggi kecerdasan intelektual seseorang, semakin tinggi pula tingkat efikasi diri mereka. Pentingnya untuk Individu dengan kecerdasan intelektual yang tinggi cenderung memiliki kemampuan analitis dan pemecahan masalah yang baik. Ketika mereka mampu menyelesaikan masalah yang kompleks, keyakinan mereka terhadap kemampuan sendiri meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan efikasi diri.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan prakarya memiliki pengaruh dan kontribusi signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan kata lain, ketika siswa mengikuti pembelajaran keterampilan prakarya, minat mereka untuk berwirausaha cenderung meningkat. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan prakarya tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis kepada siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk mempertimbangkan wirausaha sebagai pilihan karir yang potensial. Hal ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan pembelajaran keterampilan prakarya dalam kurikulum pendidikan untuk mendorong semangat kewirausahaan di kalangan siswa.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan mereka memiliki minat untuk

berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mengembangkan kecerdasan intelektual melalui pendidikan dan pelatihan, sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong minat berwirausaha. Individu dengan kecerdasan intelektual yang tinggi biasanya memiliki kemampuan analitis yang baik dan dapat memecahkan masalah dengan efektif. Kemampuan ini sangat penting dalam wirausaha, di mana pengusaha sering dihadapkan pada tantangan dan harus mencari solusi kreatif untuk mengatasinya.

5. Penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh dan kontribusi signifikan terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri, atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan, memainkan peran penting dalam memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih gigih dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan. Dalam dunia kewirausahaan, kemampuan untuk mengatasi tantangan dan tetap bertahan sangat penting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mengembangkan efikasi diri melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman praktis untuk mendorong semangat kewirausahaan
6. Dalam penelitian ini efikasi diri memoderasi pengaruh kecerdasan intelektual terhadap minat berwirausaha, artinya keyakinan individu pada kemampuannya sendiri dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara kecerdasan intelektual dan minat untuk berwirausaha. Diharapkan bahwa individu dengan tingkat efikasi diri yang lebih tinggi akan menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara kecerdasan intelektual dan minat berwirausaha dibandingkan dengan individu dengan efikasi diri yang lebih rendah. Dengan memahami bagaimana efikasi diri memoderasi hubungan antara kecerdasan

intelektual dan minat berwirausaha, intervensi pendidikan dan pelatihan dapat lebih ditargetkan untuk meningkatkan efikasi diri serta memanfaatkan kecerdasan intelektual, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha

7. Dalam penelitian ini efikasi diri memoderasi pengaruh pembelajaran keterampilan prakarya terhadap minat berwirausaha Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengembangkan keterampilan prakarya. Ketika mereka berhasil menguasai keterampilan ini, keyakinan mereka dalam kemampuan untuk menggunakan keterampilan tersebut dalam konteks wirausaha juga meningkat. Ini dapat meningkatkan minat mereka untuk mengambil langkah-langkah untuk memulai usaha sendiri. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor psikologis seperti efikasi diri dapat memengaruhi proses pembelajaran keterampilan prakarya dan pengembangan minat berwirausaha.

Bagi Siswa

1. Siswa disarankan untuk aktif terlibat dalam kegiatan prakarya di sekolah. Melalui prakarya, siswa dapat mengasah kreativitas dan keterampilan praktis yang bermanfaat dalam wirausaha. Siswa bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk mengidentifikasi minat dan bakat mereka dalam berbagai aspek prakarya.
2. Siswa sebaiknya terus berupaya meningkatkan kecerdasan intelektual mereka melalui belajar yang serius dan konsisten. Mengembangkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dan siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia wirausaha.
3. Siswa perlu bekerja pada peningkatan efikasi diri dengan mengenali dan merayakan pencapaian mereka, baik dalam bidang akademik maupun prakarya. Mengikuti

pelatihan, workshop, atau kegiatan ekstrakurikuler yang membangun kepercayaan diri juga bisa sangat bermanfaat

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan model teoretis yang lebih komprehensif dengan memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti dukungan sosial, pengalaman kerja, dan pendidikan kewirausahaan.
2. Penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk mengamati perubahan minat berwirausaha dan efikasi diri siswa dari waktu ke waktu, guna memahami dinamika yang lebih mendalam.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti minat berwirausaha harapannya dapat meneliti responden yang lebih luas sehingga mampu mengetahui secara kompleks faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya minat berwirausaha